

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penyaluran Kredit Mikro Utama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa besar koefisien korelasi antara penyaluran KMU yang diukur oleh variabel *outstanding* terhadap variabel NPL adalah sebesar -0.524 atau -52,4% dengan nilai sig sebesar 0.019 (<0.05). Koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa pengaruh *outstanding* terhadap variabel NPL negatif dan signifikan (nilai sig $< 0,05$).
2. Penyaluran Kredit Mikro Utama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa besar koefisien korelasi antara penyaluran KMU yang diukur oleh variabel *outstanding* terhadap variabel NPL adalah sebesar 0.500 atau 50,0% dengan nilai sig sebesar 0.024 (<0.05). Koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa pengaruh *outstanding* terhadap variabel ROA positif dan signifikan (nilai sig $< 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dengan pengaruh *Outstanding* Kredit Mikro Utama pola *direct sales* terhadap NPL Kredit Mikro Utama yang negatif dan signifikan, maka dapat menjadi bahan pertimbangan pihak manajemen Bank BJB untuk mengawasi pemberian kredit yang berkualitas agar seiring bertambahnya *Outstanding* Kredit Mikro Utama pola *direct sales* dapat mengurangi *Non Performing Loan*.
2. Pengaruh *Outstanding* Kredit Mikro Utama terhadap profitabilitas yang positif dan signifikan maka manajemen Bank BJB perlu mengawasi pertumbuhan kredit khususnya Kredit Mikro Utama karena turut memberikan kontribusi pada profitabilitas Bank BJB.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama (> 4 tahun) sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik.